



IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 9 MALANG

Risydah Daniyah Firdausi¹, Anwar Sa'dullah², Bahroin Budiya³
Universitas Islam Malang
e-mail: ¹21901011129@unisma.ac.id, ²anwars@unisma.ac.id
, ³bahroinbudiya@unisma.ac.id

Abstract

In the current digital era, the use of social media as online media is increasingly growing. The millennial generation is the largest user in the world of social media today. In implementing digital literacy, schools must monitor their students' access to social media. So teachers must really be able to monitor and sort out digital literacy that is suitable for their students. Implementing digital media into Islamic Religious Education Learning at SMAN 9 Malang presents both opportunities and challenges. The focus of this research includes planning, implementation and evaluation of digital literacy in Islamic religious education. The method used in this research is qualitative which involves the presence of researchers, interviews and documentation. The research results show (1) planning, holding learning tool workshops in accordance with the curriculum currently used, preparing materials and methods that will be used in learning. (2) in its implementation, implementing several applications to support the continuity of the learning process, such as: YouTube, school website, power point, classroom, and the Filmora video editing application. (3) Evaluate the implementation of digital literacy using applications specifically designed by the school and Web tools, such as: E-exam, Socrative.com, and Quizizz.

Kata Kunci: *Implementation, Digital literacy, Islamic Education*

A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam menekankan pentingnya akhlak dan ketakwaan dalam Islam. Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam Menimbulkan Tantangan Baru Di Era Ini Dengan Pesatnya Perkembangan Teknologi Digital (Riyanto & Hastuti, 2017). Selain itu, kualitas pendidikan Islam di Indonesia perlu ditingkatkan mengingat Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan Asia Tenggara (Sa'dullah & Hidayatullah 2020). Pendidikan Islam telah mengakui pentingnya literasi digital dalam konteks pendidikan. Hal ini dikemukakan oleh Penelitian Al Jumadi (2022) yang menegaskan bahwasanya pemanfaatan literatur digital dalam pendidikan agama Islam dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa sekaligus membantu mereka dalam memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun fokus penelitian ini lebih pada pengembangan

literatur digital dalam skala global dibandingkan penerapannya lebih spesifik pada pendidikan agama Islam.

Literasi digital sangat penting untuk di implementasikan pada siswa di SMAN 9 Malang, mengingat saat ini generasi milenial hidup di era serba digital. Maka sebagai, penerus bangsa sudah seharusnya sekolah memperkenalkan lebih dekat dengan literasi digital bagi siswanya. Seiring berjalannya waktu, untuk menciptakan siswa yang melek teknologi dan digital selalu menjadi hal yang menarik untuk dikaji ulang dan dianalisis perkembangannya. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membawa perubahan yang sangat berdampak bagi pendidikan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 9 Malang implementasi literasi digital diterapkan dengan beberapa latar belakang masalah yakni (1) guru ingin membekali dan mengembangkan kompetensi siswa terkait dengan kemampuan untuk mengakses dan menghasilkan informasi media digital yang bersifat edukatif. (2) guru ingin meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak media digital serta menjadi kontrol bagi siswa dalam menggunakan media sehingga dapat memilih konten yang sesuai dengan kebutuhan, terutama dalam hal pendidikan. (3), mempermudah siswa dalam mencari dan menyaring informasi yang mereka dapatkan dari media digital secara lebih bijak dan kritis serta mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. (4) menurunnya rasa semangat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran karena penggunaan media dan metode yang kuno seperti metode ceramah yang mana terlalu monoton dan kurang memberikan ruang pada siswa untuk mengeksplor dan memecahkan masalah secara mandiri melalui pemanfaatan media digital yang ada.

Guru sebagai pemegang kunci utama pada pembelajaran yang harus bisa mengelola kelas dengan baik (Budiya, 2021). Seperti yang terjadi pada guru-guru di SMAN 9 Malang yang hampir seluruhnya sudah menggunakan media digital sebagai alat mengajar atau sebagai sumber belajar siswa utamanya. Salah satu pelatihan dan pengajaran yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran PAI adalah untuk memudahkan guru ketika assesment, pengelompokan di tiap-tiap kelas, pengumpulan berbagai materi dan tugas. Sarana-sarana berbasis digital yang sudah disediakan oleh sekolah dan guru saat ini dikategorikan mampu untuk meningkatkan motivasi literasi siswa. Sarana plarform media digital yang digunakan di SMAN 9 Malang yaitu, Classroom, aplikasi Filmora, E-ujian dll. Maka dari itu pentingnya menambah wawasan informasi siswa melalui literasi digital, memaksimalkan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Sarana tersebut juga dapat berfungsi sebagai alternatif media digital yang dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa terkait pembelajaran.

Berdasarkan persoalan tersebut, pada akhirnya bagi peneliti tergiring keinginannya untuk melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi pendidikan agama Islam di era digital berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan perangkat literasi digital yang tepat. Dalam hal ini, menjadikan landasan dalam penelitian dengan judul "Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SMAN 9 Malang".

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tujuannya untuk memperoleh pemahaman informasi mendalam mengenai implementasi literasi digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Malang. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, persepsi, pengalaman, serta praktik yang ada dari perspektif yang terlibat pada proses pembelajaran. Adapun lokasi penelitian dilakukan di SMAN 9 Malang yang beralamat di Jl. Puncak Borobudur No.1, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa di SMAN 9 Malang, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan peneliti berupa artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis Interaktif Model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Qomaruzzaman, dkk (2022), dimana terdapat beberapa langkah teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa di SMA Negeri 9

Literasi digital dalam kurikulum PAI kemungkinan besar tidak akan mengalami kemajuan melampaui tahap perencanaan awal. Sehubungan dengan hal tersebut, Ketua PAI harus menyusun strategi dan rencana awal pemanfaatan teknologi dan media digital dalam pengajaran ajaran Islam kepada siswa. Hal ini dapat dicapai melalui penekanan Perangkat Pembelajaran pada penggunaan literatur digital. Menurut Safitri, dkk (2020) menjelaskan bahwa dasar kemampuan literasi digital tidak hanya sekedar mencakup keahlian seseorang

dalam mengoprasikan media digital melainkan sebagai keterampilan individu dalam memanfaatkan, membuat, mengolah, menilai dan menyebarkan konten digital dengan penuh tanggung jawab dan bijak. Dalam hal ini, Sistem pendidikan yang terorganisir dengan baik akan memudahkan guru untuk melaksanakan inisiatif pendidikan yang efektif yang menggabungkan penggunaan teknologi dan media.

Langkah perencanaan selanjutnya yang harus dilakukan oleh sekolah adalah mengunggah perangkat pembelajaran satu semester kedepan yang telah disusun oleh guru ke Cabang Dinas atau Provinsi. Yang mana kegiatan tersebut adalah instruksi dari pihak Cabang Dinas dan Provisni yang mengiginkan perangkat pembelajaran para guru diunggah dalam bentuk digital. Hal ini bersifat terbuka tidak hanya penggunaan pribadi melainkan dapat diakses semua guru dan digunakan sebagai acuan untuk proses pembelajaran satu semester kedepan.

Perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang dengan menggunakan literasi digital di SMAN 9 Malang mampu membuat siswa lebih kreatif, karena melalui beberapa kesalahan yang sudah terjadi ketika proses pembelajaran akan selalu di evaluasi oleh guru. Dengan perencanaan yang baik dengan berbagai kreatifitas guru dalam menentukan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran PAI berbasis literasi digital. Peneliti juga mengamati terkait penerapan literasi digital di SMAN 9 Malang bahwa tujuan pembelajaran akan berdasarkan dnegan Rancangan pembelajaran jadi pendidik hanya perlu lebih memperhatikan dan mengawasi siswa ketika pembelajaran berlangsung dikelas. Dengan melakukan hal ini, dimungkinkan juga untuk memastikan bahwa pembelajaran PAI dapat terstruktur, sistematis, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

2. Pelaksanaan Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Di SMA Negeri 9 Malang

Pada tahap pelaksanaan, guru PAI harus memastikan literasi digital dapat diterapkan secara efektif selama proses pembelajaran. Untuk mengajarkan materi agama Islam secara efektif kepada para siswa, seorang guru harus mampu menggabungkan penggunaan teknologi dan media digital yang relevan. Contohnya seperti penggunaan video pembelajaran, menyajikan materi melalui power poin, penggunaan aplikasi classroom untuk pengelompokan, dan sumber digital lainnya yang dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran bagi siswa. Selain itu, guru harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan media dan teknologi digital secara efektif sehingga siswa dapat

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media digital berpotensi meningkatkan kemandirian siswa dalam bidang ilmu pengetahuan secara signifikan. Pembelajaran berbasis digital akan lebih fokus pada kebutuhan siswa, mendorong keterbukaan, dan memungkinkan siswa lebih mandiri sepanjang proses pembelajaran. (Sukaryanti, dkk 2021)

Melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan literasi digital yang efektif, program Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 9 Malang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran agama, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan digital mereka. Hasil dari implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Malang melalui tahapan perencanaan dan pelaksanaan menunjukkan dampak positif. Melalui perencanaan pembelajaran yang terstruktur secara efektif, dapat membantu guru dalam memandu kegiatan pembelajaran literasi digital yang efektif. Fokus pembelajaran ini adalah pemanfaatan teknologi dan media digital untuk mengajarkan ajaran Islam secara lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

Kaitanya dengan pelaksanaan implentasi literasi digital, Pesan positif disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 9 Malang sebagai dampak penerapan literasi digital. Hampir sebagian guru PAI kini menggunakan teknologi dan media digital yang relevan untuk mengajarkan ajaran Islam kepada siswa. Dengan menggunakan video pembelajaran, presentasi materi menggunakan power point, aplikasiclassroom, dan alat digital lainnya, kami dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan peluang pembelajaran baru. Hasilnya, penerapan literasi digital dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 9 Malang memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas dan standar mutu program pembelajaran.

3. Evaluasi Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Di SMA Negeri 9 Malang

Evaluasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada platform digital merupakan proses pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk memahami bagaimana program yang baru diterapkan dapat memaksimalkan hasil pembelajaran dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh penciptanya. Informasi ini kemudian digunakan untuk menentukan strategi atau Tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Dan jika seorang guru ingin menilai suatu pembelajaran yang telah berakhir, maka ia

harus menilai proses pelaksanaan pembelajaran tersebut dan keberhasilannya.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sumikan selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Malang menunjukkan bahwa system evaluasi yang digunakan oleh guru pada literasi digital dalam pendidikan agama islam adalah dengan penggunaan media digital seperti E-Ujian , Socrative, dan Quizizz. Penggunaan E-ujian itu sendiri dikembangkan oleh pihak sekolah penggunaanya ketika evaluasi pembelajaran siswa pada setiap penilaian akhir semester (PAS), kemudian penggunaan aplikasi Socrative.com juga digunakan pada saat mengevaluasi siswa pada setiap berakhirnya sub bab materi sedangkan untuk menggunakan Quizizz dan Game digunakan ketika mengevaluasi siswa pada akhir pembelajaran. Hasil dari penggunaan beberapa aplikasi digital tersebut mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi lebih menarik dan lebih mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa implementasi literasi digital dalam pendidikan agama Islam di SMAN 9 Malang terlaksana melalui tahap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dapat dilakukan dengan sukses dan memiliki banyak manfaat yang signifikan untuk meningkatkan standar pendidikan, mempersiapkan siswa menghadapi tantangan. teknologi yang berubah dengan cepat, dan meningkatkan pemahaman siswa tentang agama Islam.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, implementasi literasi digital pada kurikulum agama Islam di SMAN 9 Malang melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah menghasilkan kemajuan yang sangat signifikan. Penelitian kali ini telah berhasil menjawab pertanyaan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai implementasi literasi digital dalam pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika pendidikan terstruktur dengan baik, siswa belajar lebih efektif, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pembelajaran agama Islam, dan evaluasi juga menghasilkan efek positif bagi guru dan siswa dalam hal kemampuan mereka berkontribusi dan merumuskan ide-ide kreatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Malang memiliki urgensi dan kebutuhan yang signifikan. Kesimpulan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Malang.

Daftar Rujukan

- Al Jumadi, N. Z. "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2022.
- Budiya, Bahroin. "Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2021: 50-54.
- Qomaruzzaman, I., Jalil, A., & Mustafida, F. "IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPIT AS-SALAM KOTA MALANG." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 2022: 7(3), 236-246.
- Riyanto & Hastuti. "Literasi media digital mahasiswa surakarta dalam mensikapi hoax di media sosial. In Transformasi." *ejurnal.unisri.ac.id.*, 2017.
- Sa'dullah, A., & Hidayatullah, M. F. "Design of Improving The Quality of Human Resources Based on Islamic Schools in Anak Saleh Foundation." *Malang City*, 2020.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. "Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020: 2(2), 176–180.
- Sukaryanti, D., Nasution, F. N., Indria, S., & Hadi, W. "Pentingnya Media Pembelajaran Digital dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi." *In Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*. FBS Unimed Press., 2021. 185-190.